

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang ada pada penelitian mengenai pengaruh Pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis Terhadap Etika Berperilaku Siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis terhadap etika berperilaku Siswa SMP Xaverius 2 Pahoman Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis dapat mendorong siswa untuk lebih menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dalam tindakan sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung dalam masyarakat yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis tidak hanya berperan sebagai fondasi teoretis, tetapi juga menjadi panduan praktis bagi siswa dalam bersikap jujur, peduli terhadap sesama, dan bertanggung jawab—baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Hasil ini sejalan dengan temuan bahwa internalisasi nilai-nilai *Pañcasīla* melalui pendekatan Buddhis, seperti metta (cinta kasih) dan *sīla* (moralitas), mampu menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menghindari perbuatan merugikan diri sendiri atau orang lain.
2. Besar pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis uji linear sederhana yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perilaku siswa SMP Xaverius 2 Pahoman Bandar Lampung. Pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis terbukti memberikan pengaruh yang kuat dalam membentuk etika perilaku siswa, dimana penerapan nilai-nilai luhur *Pañcasīla* Buddhis yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Buddhis seperti cinta

kasih, moralitas, dan kebijaksanaan secara nyata mampu mengembangkan sikap santun, disiplin, jujur, dan peduli sosial di kalangan siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih harmonis dan penuh toleransi. Transformasi perilaku ini tidak hanya terlihat dalam interaksi sehari-hari di sekolah, tetapi juga tercermin dari meningkatnya kesadaran siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, seperti aktif berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, menghargai perbedaan keyakinan, serta menunjukkan tanggung jawab moral dalam penggunaan media sosial, yang pada akhirnya membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berkarakter mulia dan berintegritas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis memiliki peran yang sangat signifikan bagi siswa SMP Xaverius 2 Pahoman Bandar Lampung dalam mencipatakan etika berperilaku siswa, khususnya dalam membentuk karakter yang mencerminkan integrasi nilai-nilai kebangsaan dan spiritualitas Buddhis.
2. Hasil penelitian ini memberikan dampak yang begitu besar dalam konteks etika berperilaku siswa. Dengan adanya pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis, tercipta transformasi sikap yang mendalam di kalangan peserta didik, dimana nilai-nilai luhur seperti kejujuran (*sacca*), cinta kasih (*metta*), dan tanggung jawab (*kamma*) tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi benar-benar dihayati dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini tercermin dari meningkatnya budaya saling menghargai antar siswa, kedisiplinan dalam mentaati tata tertib sekolah, serta kesadaran untuk membantu sesama tanpa memandang latar belakang.

C. Saran

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pembelajaran *Pañcasīla* Buddhis yang mampu mengubah etika berprilaku siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan mengukur masing-masing variabel lebih mendalam serta meningkatkan penelitian yang sudah ada didukung dengan informasi terbaru, sesuai dengan kondisi yang dialami, sehingga manfaat dan hasil penelitian dapat dirasakan secara langsung oleh peneliti, masyarakat, maupun Siswa Sekolah Xaverius 2 Pahoman Bandar Lampung.